

## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada CV. Global PVC Indonesia

Az Zahra Putri Ainunhami<sup>1</sup>, Syahrial Addin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: <sup>1</sup>[63200287@bsi.ac.id](mailto:63200287@bsi.ac.id), <sup>2</sup>[syahrial.sra087@bsi.ac.id](mailto:syahrial.sra087@bsi.ac.id)

Diterima

Direvisi

Disetujui

**Abstrak** - CV. Global PVC Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di sektor komersial yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangannya. Menciptakan laporan keuangan yang baik menurut SAK juga memerlukan sumber daya manusia yang baik. Oleh karena itu, kualitas suatu laporan keuangan dapat dinilai berlandaskan kedua aspek tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni guna menguji apakah sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Global PVC Indonesia secara parsial dan simultan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan sumber data primer yang diterima dari penyebaran kuesioner pada 44 orang karyawan yang dihitung dengan skala Likert. Penelitian ini menerapkan metode sampel probabilitas acak sederhana untuk penarikan sampelnya dan dua sumber pengumpulan data yakni kuesioner dan observasi yang kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan atas kualitas laporan keuangan pada CV. Global PVC Indonesia secara parsial dan simultan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

**Abstract** - CV. Global PVC Indonesia is a company engaged in the commercial sector that uses accounting information systems in the process of preparing its financial statements. Creating good financial statements according to SAK also requires good human resources. Therefore, the quality of a financial report can be assessed based on these two aspects. The purpose of this research is to test whether the accounting information system and human resource competencies affect the quality of financial reports at CV. Global PVC Indonesia partially and simultaneously. This study applies quantitative methods and primary data sources received from distributing questionnaires to 44 employees calculated on a Likert scale. This study applies a simple random probability sample method for sampling and two sources of data collection, namely questionnaires and observations which are then processed using the IBM SPSS version 26 application. The results of data processing in this study indicate that accounting information systems and human resource competencies have a significant effect on the quality of financial reports at CV. Global PVC Indonesia partially and simultaneously.

**Keyword:** Accounting Information Systems, Human Resource Competencies, Quality of Financial Statements

### PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0, teknologi informasi berperan penting dalam mendukung aktivitas perusahaan. Teknologi informasi dapat membantu perusahaan dalam mencapai targetnya secara produktif dan kompeten. Teknologi informasi menyajikan informasi yang relevan dan mampu memproses data perusahaan dengan waktu yang lebih cepat, sehingga sangat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi serta arah perusahaan kedepannya. Informasi akuntansi merupakan kebutuhan penting bagi perusahaan karena laporan keuangan digunakan

untuk membuat keputusan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sistem informasi akuntansi adalah bagian krusial bagi sebuah perusahaan sebab erat kaitannya dengan keuangan. Hal ini dikarenakan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi atau kinerja perusahaan itu sendiri. Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016), Akuntansi merupakan sistem informasi keuangan yang dimaksudkan guna menyediakan informasi yang akurat kepada semua pihak yang berkepentingan. Dengan menggunakan hasil analisis akuntansi, tujuan dari laporan keuangan

adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Informasi ini digunakan oleh perusahaan saat membuat keputusan (Siswanti et al., 2022).

Kompetensi sumber daya manusia juga memengaruhi kualitas sebuah laporan keuangan. Kompetensi disebut juga landasan bagi orang-orang untuk melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya. Jika seseorang tidak mempunyai kompetensi yang diperlukan, maka mereka tidak dapat melakukan tugas kerjanya dengan efektif, efisien dan ekonomis. Sumber daya manusia yang andal dan berpengalaman dalam bidang keuangan dapat membantu menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan mengingat bahwa sumber daya manusia sebagai komponen terpenting dalam bisnis, hal ini patut dikelola sebaik mungkin guna memastikan kontribusi yang optimal dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, keduanya berperan penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan, seperti menekan tingkat kesalahan dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, sehingga memberikan data yang cepat, tepat, dan akurat.

Laporan keuangan memegang peran yang sangat penting karena memengaruhi hasil dari proses pengambilan keputusan dan pembuatan strategi perusahaan. Keberadaan laporan keuangan, membuat pihak manajemen memahami secara jelas bagaimana kondisi keuangan perusahaannya guna mendukung jalannya kegiatan operasional perusahaan. CV. Global PVC Indonesia merupakan perusahaan dagang yang sebelumnya tidak memiliki laporan keuangan. Pada awal tahun 2022 perusahaan ini mulai menyusun laporan keuangannya secara manual, namun sering kali terdapat kendala dalam proses penyusunannya. Kendala tersebut berupa keterlambatan penginputan data, kesalahan penginputan data, serta pengelolaan dana masuk yang masih tidak beraturan. Hal ini menyebabkan hasil dari laporan keuangan yang disusun tidak sebanding dengan data di lapangan.

Mengingat peran dari laporan keuangan yang sangat penting, tentu pihak perusahaan tidak boleh membiarkan laporan keuangannya tidak berkualitas baik secara terus menerus. Oleh sebab itu, CV. Global PVC Indonesia mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya, serta mulai menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangannya.

## TINJAUAN PUSTAKA Akuntansi

*Accounting Principles Board (APB) Statement Nomor 4* mengemukakan bahwa akuntansi ialah sebuah kegiatan yang berfungsi dalam proses penyediaan informasi bersifat kuantitatif terutama

mengenai kondisi keuangan, pada suatu entitas ekonomi guna sebagai bentuk pengambilan atas suatu keputusan perekonomian (Zamzami et al., 2021).

## Sistem Informasi Akuntansi

Lim (2013) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai alat yang terintegrasi secara lokal pada sistem informasi dan teknologi pada sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki tugas untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, kemudian mengolah data tersebut sehingga terbentuk informasi dan menyajikannya kepada para pengguna laporan keuangan internal dan eksternal. (Zamzami et al., 2021).

## Kompetensi Sumber Daya Manusia

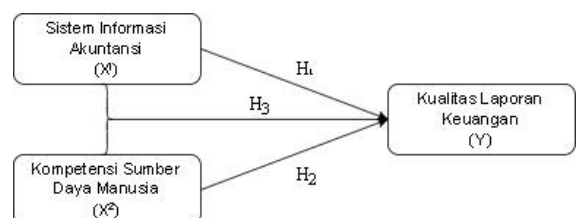
Mangkunegara (2008), mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia ialah sebuah kemampuan, wawasan serta sifat atas kepribadian suatu individu yang berdampak secara langsung pada kinerja individu. (Yulanda & Oktala, 2021).

## Kualitas Laporan Keuangan

Fahmi (2013:4) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan laporan terkait posisi keuangan serta bentuk transaksi yang dilaksanakan dan dilakukan pertanggung jawaban pada perusahaan pelapor. Berikut merupakan kriteria laporan keuangan yang baik berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 2015 Nomor 1 (Gusherinsya & Samukri, 2020): relevan, materialitas, andal, dapat dipahami, disajikan dengan jujur, netral, disusun dengan perhitungan yang sehat, penyajian informasi lengkap, dapat dibandingkan, serta substansi mengungguli bentuk formal.

## Hipotesis Penelitian

Abdullah (2015) mendeskripsikan hipotesis sebagai jawaban sementara yang hendak diuji keabsahannya dengan penelitian. Hipotesis terdiri dari beberapa poin penting yaitu dugaan sementara, keterkaitan antar variabel dan uji keabsahan (Yam & Taufik, 2021). Pada penelitian ini, maka hipotesisnya adalah:



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dan gambar di atas, hipotesis merupakan reaksi penelitian yang bersifat sementara

dan perlu dipastikan kebenarannya terlebih dahulu. Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini:

- $H_{01}$  : Tidak ditemukan pengaruh positif signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi atas kualitas Laporan Keuangan pada CV. Global PVC Indonesia.
- $H_{a1}$  : Ditemukan pengaruh positif signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi atas kualitas Laporan Keuangan pada CV. Global PVC Indonesia.
- $H_{02}$  : Tidak ditemukan pengaruh positif signifikan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia atas kualitas Laporan Keuangan pada CV. Global PVC Indonesia.
- $H_{a2}$  : Ditemukan pengaruh positif signifikan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia atas kualitas Laporan Keuangan pada CV. Global PVC Indonesia.
- $H_{03}$  : Tidak ditemukan pengaruh positif signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia atas kualitas Laporan Keuangan pada CV. Global PVC Indonesia.
- $H_{a3}$  : Ditemukan pengaruh positif signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia atas kualitas Laporan Keuangan pada CV. Global PVC Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan gejala, peristiwa dan kejadian pada waktu saat ini dengan meneliti variabel sampai data numerik dapat dianalisa dengan menerapkan prosedur statistik. Objek analisis disini yakni sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia di CV. Global PVC Indonesia. Sedangkan unit analisisnya yakni kualitas laporan keuangan pada CV. Global PVC Indonesia. Penelitian ini menerapkan sumber data primer berbentuk hasil kuesioner yang diterima melalui penyebaran kuesioner pada karyawan di CV. Global PVC Indonesia dengan menggunakan metode sampel probabilitas sampel acak sederhana sebagai metode penarikan datanya, serta menggunakan metode observasi dan survey sebagai metode pengumpulan data. Kemudian data diolah melalui aplikasi SPSS versi 26 untuk dilakukan uji analisis dalam statistika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh informasi data yang lengkap seperti nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi pada setiap variabel, maka perlu dilakukan pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel-variabel tersebut. Hal tersebut dapat diketahui pada hasil tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics         |    |         |         |         |                |
|--------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                                | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Sistem Informasi Akuntansi     | 32 | 33,00   | 49,00   | 40,0937 | 3,97865        |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | 32 | 25,00   | 48,00   | 39,0937 | 4,83508        |
| Kualitas Laporan Keuangan      | 32 | 34,00   | 50,00   | 43,5313 | 4,18896        |
| Valid N (listwise)             | 32 |         |         |         |                |

Sumber: Data diolah, 2024

## Analisis dari Variabel yang diteliti

### Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Sugiyono (2019) mendefinisikan uji validitas sebagai metode pengolahan yang diterapkan dalam pengukuran tingkat valid atau tidak atas suatu kuesioner. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner dikatakan valid. Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner dikatakan tidak valid. Hal ini diketahui melalui uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $t$  tabel.

Terdapat total 32 responden yang menjadi sampel, sehingga nilai  $r$  tabelnya sebesar 0,3388. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa hasil dari setiap indikator pernyataan untuk ketiga variabel dikatakan valid sebab ketiga variabel memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### 2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa pengujian reliabilitas mengevaluasi seberapa jauh pengukuran terhadap suatu objek akan memberikan data yang sejenis. Pengujian ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika alat ukur sejenis diterapkan pada pengukuran kondisi serupa sebanyak dua kali atau lebih. Berdasarkan skala stabilitas alpha (Cronbach's Alpha), suatu pengukuran dianggap reliabel apabila mempunyai batas cronbach's alpha sebesar 0,60.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                 | Cronbach's Alpha | Batasan | Keterangan |
|------------------------------------------|------------------|---------|------------|
| Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )     | 0,738            | 0,60    | Reliabel   |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) | 0,887            | 0,60    | Reliabel   |
| Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )        | 0,878            | 0,60    | Reliabel   |

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji di atas membuktikan bahwa nilai cronbach's alpha dari ketiga variabel  $>$  nilai batasan yaitu 0,60. Maka, ketiga variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan guna memahami apakah pada sebuah variabel terikat, variabel bebas

berdistribusi normal. Nilai residual berdistribusi normal apabila taraf signifikan  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai residual bertaraf signifikan  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 32                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,48407107              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,106                    |
|                                  | Positive       | ,084                    |
|                                  | Negative       | -,106                   |
| Test Statistic                   |                | ,106                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2024

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas tersebut, diketahui bahwa nilai residualnya berdistribusi normal sebab memiliki nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diterapkan guna melihat keterkaitan antar variabel bebas pada sebuah regresi. Model dalam regresi yang baik mensyaratkan tidak terdapat keterkaitan antar variabel bebas. Apabila dalam penelitian terjadi korelasi, artinya terjadi permasalahan berkaitan dengan multikolinearitas (Amtiran, 2021). Multikolinearitas terjadi apabila nilai toleransi  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ . Sebaliknya, apabila nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

|       |                                | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------------------|-------------------------|-------|
| Model |                                | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                     |                         |       |
|       | Sistem Informasi Akuntansi     | ,754                    | 1,327 |
|       | Kompetensi Sumber Daya Manusia | ,754                    | 1,327 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2024

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji multikolinearitas di atas, variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) bernilai toleransi  $0,754 > 0,100$  dan bernilai VIF  $1,327 < 10,00$ . Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) bernilai *tolerance*  $0,754 > 0,100$  dan bernilai VIF  $1,327 < 10,00$ . Dengan

demikian, dinyatakan bahwa kedua variabel tidak mengalami multikolinearitas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah suatu regresi memiliki variansi tidak sama antar observasi yang dilaksanakan.

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**

|       |                                | Coefficients <sup>a</sup>      |       |      |
|-------|--------------------------------|--------------------------------|-------|------|
| Model |                                | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
| 1     | (Constant)                     |                                | -,289 | ,775 |
|       | Sistem Informasi Akuntansi     | ,008                           | ,039  | ,969 |
|       | Kompetensi Sumber Daya Manusia | ,285                           | 1,390 | ,175 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah, 2024

Menurut hasil uji di atas, tidak terjadi heterokedastisitas pada kedua variabel. Hal ini dibuktikan oleh variabel  $X_1$  yang bernilai signifikan  $0,969 > 0,05$  dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) yang bernilai signifikan  $0,175 > 0,05$ .

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

Uji t diterapkan guna menentukan terdapat atau tidaknya sebuah perbedaan yang meyakinkan antara dua mean sampel. Pengaruh variabel bebas terhadap penjelasan variabel terikat diteliti melalui penggunaan uji t. Berikut merupakan prosedur uji t:  $H_0$ : Tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$ : Ditemukan pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

- 1) Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak.
- 2) Ditemukan pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai signifikan  $t < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

|       |                                | Coefficients <sup>a</sup>      |       |      |
|-------|--------------------------------|--------------------------------|-------|------|
| Model |                                | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
| 1     | (Constant)                     |                                | -,096 | ,924 |
|       | Sistem Informasi Akuntansi     | ,353                           | 2,787 | ,009 |
|       | Kompetensi Sumber Daya Manusia | ,569                           | 4,486 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2024

Sesuai dengan t Tabel, nilai pertemuan antara ( $df = n-k-1$ ) atau  $(32-2-1 = 29)$  dengan taraf signifikan 0,025 yakni 2,04523. Oleh karena itu, dinyatakan bahwa:

- A. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )  
 Dengan taraf sig.  $0,009 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,787 > t$  tabel 2,045, dinyatakan  $H_1$  diterima, sehingga ditemukan pengaruh  $X_1$  atas Y.
- B. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )  
 Dengan taraf sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,486 > t$  tabel 2,045, dinyatakan  $H_2$  diterima, sehingga ditemukan pengaruh  $X_2$  atas Y.

## 2. Uji F (Simultan)

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa tujuan uji F ialah menentukan pengaruh variabel bebas secara simultan. Berikut merupakan prosedur uji F:

- $H_0$ : Tidak ditemukan pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara signifikan dan simultan.  
 $H_1$ : Ditemukan pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara signifikan dan simultan.

Berikut merupakan dasar keputusannya :

- 1)  $H_0$  diterima = F Hitung < F Tabel pada taraf signifikansi 5%.
- 2)  $H_1$  diterima = F Hitung > F Tabel pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel 7. Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | F      | Sig.              |
|-------|------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 26,734 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   |        |                   |
|       | Total      |        |                   |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah, 2024

Sesuai dengan *output* di atas, dapat diketahui bahwa:

- C. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )  
 Taraf signifikan pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y secara simultan ialah  $0,000 < 0,05$  serta nilai F hitung  $26,734 > F$  tabel 3,32. Nilai F tabel 3,32 diperoleh dari  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 30$  ( $n-k = 32-2$ ). Dengan demikian, dapat dinyatakan  $H_3$  diterima, menunjukkan ditemukan pengaruh secara simultan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2012:97) mengemukakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah alat untuk menghitung kesanggupan suatu model untuk menunjukkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihitung dari hasil regresi

berganda menggambarkan seberapa baik variabel independen menunjukkan variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,805 <sup>a</sup> | ,648     | ,624              | 2,56830                    |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa *R Square* bernilai 0,648 yang menandakan bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh atas variabel Y sebesar 64,8% secara simultan.

## 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan metode statistika yang diterapkan guna memaparkan pengaruh variabel bebas atas variabel terikat. Analisis linier berganda diterapkan guna menetapkan tingkat signifikan pengaruh korelasi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y.

**Tabel 9. Hasil Analisis regresi linier berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

|       |                                | Unstandardized Coefficients |            |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|
| Model |                                | B                           | Std. Error |
| 1     | (Constant)                     | -,753                       | 7,807      |
|       | Sistem Informasi Akuntansi     | ,621                        | ,223       |
|       | Kompetensi Sumber Daya Manusia | ,493                        | ,110       |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2024

Sesuai hasil uji di atas, disimpulkan bahwa koefisien regresi  $X_1$  dan  $X_2$  yang bernilai positif sebesar 0,621 dan 0,493 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 1% pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , sehingga berpengaruh pada peningkatan variabel Y.

## PEMBAHASAN DAN INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yakni memahami seberapa besar kemampuan variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  dapat memengaruhi variabel Y. Untuk mengetahui pengaruh variabel, berikut merupakan penjelasannya:

### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) atas Kualitas Laporan Keuangan CV. Global PVC Indonesia (Y).

Variabel Y dipengaruhi secara parsial oleh variabel  $X_1$  dengan taraf signifikan  $0,009 < 0,05$  dan taraf t hitung  $2,787 > t$  tabel 2,045. Dengan demikian, dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima yang

menandakan bahwa variabel  $X_1$  memengaruhi variabel Y.

## 2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) atas Kualitas Laporan Keuangan CV. Global PVC Indonesia (Y).

Variabel Y dipengaruhi secara parsial oleh variabel  $X_2$  dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  dan taraf  $t$  hitung  $4,486 > t$  tabel  $2,045$ . Dengan demikian, dinyatakan bahwa  $H_2$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  memengaruhi variabel Y.

## 3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) atas Kualitas Laporan Keuangan CV. Global PVC Indonesia (Y).

Variabel Y dipengaruhi secara simultan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  dan taraf  $F$  hitung  $26,734 > F$  tabel  $3,32$ . Oleh karena itu, dikatakan  $H_3$  diterima, yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  memengaruhi variabel Y.

## SIMPULAN

Sesuai dengan hasil uji dan analisis data yang sudah diteliti, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada CV. Global PVC Indonesia dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ).
2. Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada CV. Global PVC Indonesia dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ).
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada CV. Global PVC Indonesia dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ). Hal ini menandakan bahwa variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  berpengaruh atas variabel Y sebesar 64,8% dan sisanya yakni 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang sudah dijelaskan, berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Sistem Informasi Akuntansi mampu memperluas wawasan dan berkontribusi lebih terhadap ilmu pengetahuan yang terdapat pada bidang akuntansi, khususnya akuntansi keuangan. Seperti bagaimana siklus akuntansi dan apa saja yang perlu dijadikan standar pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK. Selain itu, Kompetensi Sumber Daya Manusia juga berkaitan erat dengan pembuatan laporan keuangan.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar memperluas penelitian dengan meneliti variabel lain yang berpengaruh atas kualitas laporan keuangan CV. Global PVC Indonesia.

3. Disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak pengembang CV. Global PVC Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pada CV. Global PVC Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhewy, R. C. (2022). PELATIHAN ANALISIS DATA KUANTITATIF UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1, 85–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 09, 1–68.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17, 106–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi* ( dhiky Wandana & B. DAZ, Eds.). Kuningan: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Institut Pendidikan*, 5, 98–115.
- Herawati, H. (2019). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Unihaz -JAZ*, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Hutagalung, B. A. (2022). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEGAWAI: KOMPETENSI, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA (PENELITIAN LITERATURE REVIEW MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA). *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3, 201–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.866>

- Ibrahim, E. C. (2022). *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa!* (H. Rahmadhani, G. D. Ayu, & M. R. Ardian, Eds.). Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Artefak*, 7, 13–20.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (D. Novidiantoko & A. D. Nabila, Eds.). Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal FEB Unmul JEBM*, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v17i2.8222>
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi* (R. Azizah, Ed.). Malang: CV. Azizah Publishing.
- Siswanti, T., Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar Akuntansi* (M. Nasrudin, Ed.). Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sufiyati, & Gandawidjaja, C. (2021). JURNAL AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG. *SENAPENMAS 2021*, 1–6.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 160–166.
- Walujo, D. A., Koesdijati, T., & Utomo, Y. (2019). *Pengendalian Kualitas* (D. A. Walujo, Ed.). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3, 96–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif ). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2, 161–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.62504/zhnv.9724>
- Yulanda, D., & Oktala, R. (2021). KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA SEKSI KEUANGAN POLRES. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 3, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jomb.v3i1.2293>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (Andayani, Pram's, Utari, & Irwan, Eds.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Anggota IKAPI, Anggota APPTI.